

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*,
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA (HIMBARA) YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari**

OLEH :

NAMA : RITA APRIYANI
NIM : 1900861201173
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi
2023**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa proposal skripsi sebagai berikut :

NAMA : RITA APRIYANI

NIM : 1900861201173

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

JUDUL : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA (HIMBARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2022.

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Juli 2023

Dosen Pembimbing I

(R. Adisnawan, SE, MM)

Dosen Pembimbing II

(Susi Artati, SE., M.S.Ak)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Manajemen

(Hana Tamara Putri, SE, MM)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan tim penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Agustus 2023
Jam : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi

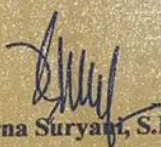
PANITIA PENGUJI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Hj. Arna Suryani, CA	Ketua	
Susi Artati, S.E., M.S.Ak	Sekretaris	
Dr. Mufidah, S.E., M.Si	Penguji Utama	
R. Adisetiawan, S.E., M.M	Anggota	

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA


Hana Tamata Putri, S.E., M.M.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

NAMA : RITA APRIYANI
NIM : 1900861201173
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*
DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA
SAHAM PADA HIMPUNAN BANK MILIK NEGARA
(HIMBARA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang dicantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rita Apriyani

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala Puji Syukur penulis panjatkan kepada Kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia Tugas akhir ini saya persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan hingga tugas akhir ini selesai. Saya persembahkan kepada :

Bapak Dan Mama Tercinta

Ku Persembahkan Sebuah Karya Kecil Ini Untuk Kedua Orangtuaku

Bapak Nurdin Dan Ibu Maryati Tercinta, Yang Tiada Hentinya Selama Ini Memberikan Doa, Semangat, Nasehat, Kasih Sayang, Dan Pengorbanan Yang Tak Tergantikan Hingga Saya Selalu Tegar Menjalankan Setiap Rintangan. “Ya allah Ya Rahman Ya Rahim, Terima Kasih Telah Engkau Tempatkan Hamba Diantara Kedua Malaikatmu Yang Setiap Waktu Ikhlas Menjagaku, Mendidikku, Membimbingku Dengan Baik, Ya allah Berikanlah Balasan Yang Setimpal Syurga Firdaus Untuk Mereka Dan Jauhkanlah Mereka Nanti Dari Siksaanmu.”

Amiin. Terima Kasih Bapak... Terima Kasih Mama....

Terakhir untuk siapa saja yang membaca skripsi ini, satu hal yang harus dipercaya bahwa tugas kita sebagai hamba allah hanya perlu berusaha dan selalu berdoa, sisanya biarkan allah swt yang berkerja.

ABSTRACT

RITA APRIYANI/ 1900861201173 / FACULTY OF ECONOMICS, BATANGHARI UNIVERSITY, JAMBI/ THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICES AT THE ASSOCIATION OF STATE-OWNED BANKS (HIMBARA) LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2022 PERIOD/ 1ST ADVISOR R. ADISETIAWAN, SE, MM./ 2ND ADVISOR SUSI ARTATI, S.E., M.S.Ak.

The purpose of this study was to analyze the effect of return on assets, return on equity and net profit margin simultaneously on stock prices and to analyze the effect of return on assets, return on equity and net profit margin partially on stock prices.

The analytical method used is descriptive and quantitative analysis methods. The data used is secondary data. The population that is the object of this research is the industry (HIMBARA) which is listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2022 period. The number of samples used was 4 (four) industrial companies that were still standing during the observation period and published their 2016-2022 financial reports.

The analytical tools in this study are multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination (R²).

From the results of multiple linear regression analysis it can be concluded that the stock price regression equation = $3.675 + 0.330 \text{ ROA} - 1.592 \text{ ROE} + 1.248 \text{ NPM}$, meaning that the constant value is 3.675 if the variables X₁, X₂, X₃ are zero (0), then the dependent variable (Y) will fixed value of 3.675.

Conclusion: 1) Simultaneously Return on assets, Return on equity, and Net Profit Margin affect the share price of the state-owned bank association (HIMBARA) which is listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2022 period. 2) partially, Return On Assets does not affect the share price of state-owned banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2022 period. Meanwhile, return on assets and net profit margin affect the share price of the state-owned bank association (HIMBARA) listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2022 period. The three variables have an effect of 65.4% on stock prices, while the remaining 34.6% are influenced by other variables outside of this study.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah salah satu tugas akhir mahasiswa dan sekaligus merupakan pencerminan aplikasi teori yang mahasiswa pelajari selama duduk dibangku kuliah dan kemudian dihubungkan dengan fenomena yang ada, sebagai langkah awal untuk pembuatan skripsi yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Batanghari Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha untuk menyajikan dan memberikan yang terbaik menurut kemampuan penulis selama ini. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki didalamnya, baik dari segi materi, cara, maupun susunan bahasa yang disajikan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Sebagai ucapan syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua serta saudara yang telah memberikan dukungan materil serta moril selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Batanghari Jambi. Serta dalam melaksanakan penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali memperoleh informasi dan petunjuk dari berbagai pihak, berkenaan dengan hal tersebut penulis dengan rendah hati mengucapkan ribuan terima kasih. Dan

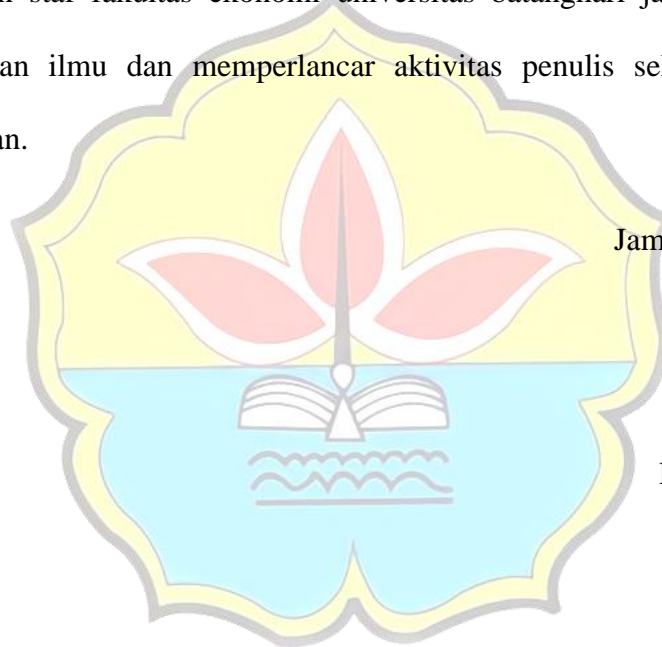
selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak, CA, CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Hana Tamara Putri, S.E.,M.M. selaku ketua program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Batanghari Jambi
4. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM selaku Pembimbing I Terima Kasih banyak untuk semua bantuan, waktu, dukungan, ilmu yang sangat berharga serta berbagai pelajaran yang telah bapak berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Susi Artati, S.E., M.S. Ak selaku Pembimbing II Terima Kasih banyak untuk semua bantuan, waktu, dukungan, ilmu yang sangat berharga serta berbagai pelajaran yang telah ibu berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj.Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak CA. Dan Dr. Mufidah,S.E., M.Si, selaku penguji sidang skripsi yang memberikan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Mbakku Dan Adiku Tersayang Dewi anggraini, S,Pd dan Nurohmadhoni terimakasih telah memberikan dukungan materil serta moril, semangat, mendoakan dan memberikan arahan yang baik sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
8. Keluarga besarku dikota Jambi, Semarang, Muaro Bungo Dan Merlung yang

selalu memberikan kekuatan, motivasi, semangat dan doa.

9. Teruntuk para sahabatku Mekana, Sindu, Diah, Niken, Tasya, Olga, Dila, Bunga, Dini, Yasmin, Inka dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, saya ucapkan terima kasih untuk semua semangat dan motivasi yang diberikan selama ini dan selalu ada untuk membantu dan setia dengerin keluh kesah ku selama mengerjakan skripsi ini. I love you so much Dear.

10. Dosen dan staf fakultas ekonomi universitas batanghari jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.



Jambi, Juli 2023
penulis

Rita Apriyani

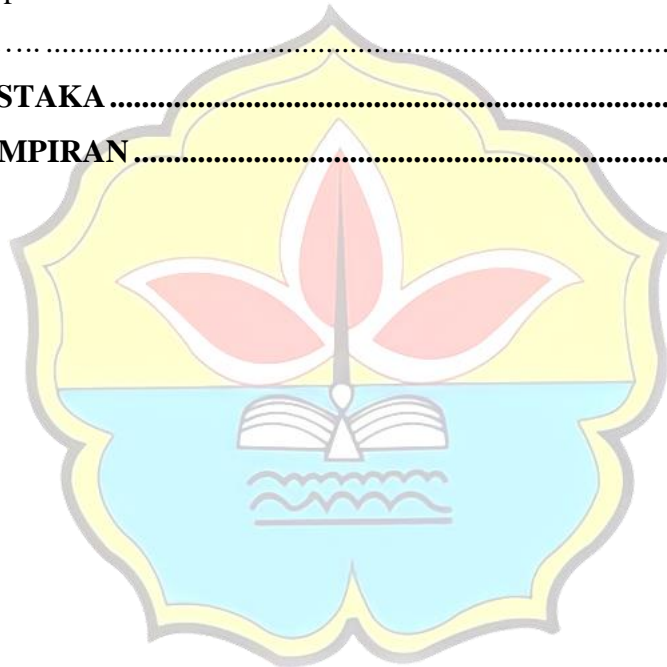
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Manajemen.....	12
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	13
2.1.3 Laporan Keuangan	14
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan	15
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.6 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	17
2.1.7 Rasio Profitabilitas	17
2.1.8 <i>Return On Assets</i>	18
2.1.8.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	18
2.1.8.2 Indikator <i>Return On Asset</i>	19

	Halaman
2.1.9 <i>Return On Equity</i>	20
2.1.9.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	20
2.1.9.2 Indikator <i>Return On Equity</i>	21
2.1.10 <i>Net Profit Margin</i>	21
2.1.10.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	21
2.1.10.2 Indikator <i>Net Profit Margin</i>	22
2.1.11 Saham	22
2.1.12 Harga Saham	23
2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian	24
2.1.14 Penelitian Terdahulu	26
2.1.15 Kerangka Berfikir.....	29
2.1.16 Hipotesis Penelitian.....	29
2.2 Metode Penelitian.....	30
2.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan.....	30
2.2.2 Jenis Dan Sumber Data	30
2.2.3 Populasi Dan Sampel	31
2.2.4 Metode Pengumpulan Data	31
2.2.5 Metode Analisis Data.....	32
2.2.6 Alat Analisis	32
2.2.7 Regresi Linear Berganda.....	32
2.2.8 Uji Asumsi Klasik	33
2.2.8.1 Uji Normalitas	33
2.2.8.2 Uji Multikolinearitas	34
2.2.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
2.2.8.4 Uji Autokorelasi	35
2.2.9 Uji Hipotesis.....	36
2.2.10 Koefisien Determinasi (R^2)	38
2.2.11 Operasional Variabel.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
3.1 Bursa Efek Indonesia (Bei).....	40
3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (Bei)	40

	Halaman
3.1.2 Visi- Misi Bursa Efek Indonesia	44
3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (Bei)	44
3.2 Industri Perbankan	46
3.2.1 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	46
3.2.1.1 Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	46
3.2.1.2 Visi Dan Misi PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	48
3.2.1.3 Struktur Organisasi PT. BNI (Persero) Tbk.	49
3.2.1.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing Masing Jabatan	49
3.2.2 PT. Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk.....	52
3.2.2.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	52
3.2.2.2 Visi Dan Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	53
3.2.2.3 Struktur Organisasi PT.BRI (Persero) Tbk.	54
3.2.2.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan	54
3.2.3 PT. Tabungan Negara (Persero) Tbk.....	57
3.2.3.1 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	57
3.2.3.2 Visi Dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	59
3.2.3.3 Struktur Organisasi PT. BTN (Persero) Tbk.....	59
3.2.3.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan	60
3.2.4 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	63
3.2.4.1 Sejarah PT.Bank Mandiri Tbk	63
3.2.4.2 Visi Dan Misi PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk	64
3.2.4.3 Struktur Organisasi PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	65
3.2.4.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Hasil Penelitian.....	69
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.1.1 Uji Normalitas	69
4.1.1.2 Uji Multikolinearitas	71
4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas	72
4.1.1.4 Uji Autokorelasi	73
4.1.2 Regresi Linier Berganda.....	74

	Halaman
4.1.3 Uji Hipotesis.....	76
4.1.4 Koefisien Determinasi.....	79
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit</i> <i>Margin</i> Secara Simultan Terhadap Harga Saham.....	80
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit</i> <i>Margin</i> Secara Parsial Terhadap Harga Saham	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	89

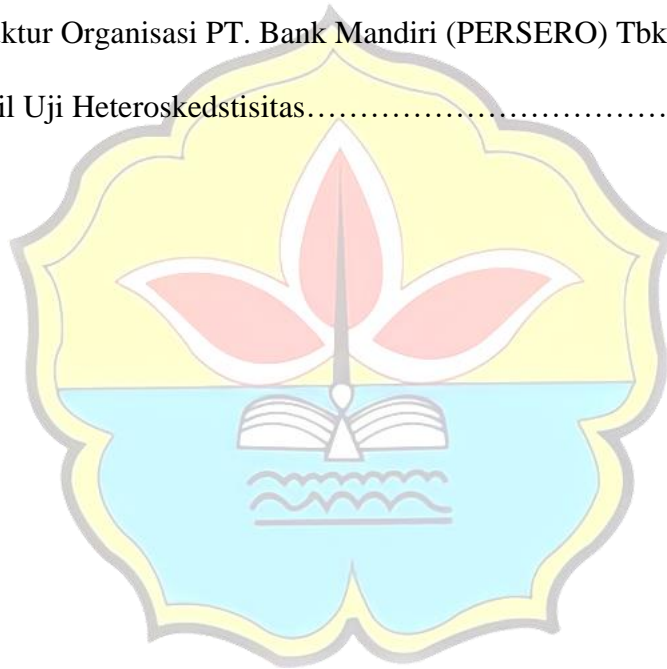


DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan	Halaman
1.1	Data Perkembangan <i>Return On Asset</i> Pada (HIMBARA) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE TAHUN 2016-2022	5
1.2	Data Perkembangan <i>Return On Equity</i> Pada (HIMBARA) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE TAHUN 2016-2022	6
1.3	Data Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> Pada (HIMBARA) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE TAHUN 2016-2022	7
1.4	Perkembangan Harga Saham Pada (HIMBARA) yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia PERIODE TAHUN 2016-2022	7
2.1	Penelitian Terdahulu	26
2.2	Daftar Populasi Industri (HIMBARA).....	31
2.3	Operasional Variabel.....	39
4.1	Hasil uji normalitas.....	72
4.2	Hasil uji multikolinearitas	71
4.3	Hasil uji autokorelasi	73
4.4	Hasil analisis regresi linier berganda	74
4.5	Hasil uji F.....	76
4.6	Hasil uji t.....	78
4.7	Hasil Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Keterangan	Halaman
2. 1	Kerangka pemikiran	29
3. 1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indoensia (BEI).....	44
3. 2	Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk...	49
3. 3	Struktur organisasi PT. Bank rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk.....	54
3. 4	Struktur Organisasi PT.Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk...	59
3. 5	Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.....	65
4. 1	Hasil Uji Heteroskedstisitas.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era modern saat ini, sistem perekonomian Indonesia menuntut para industri yang ada untuk meningkatkan efisiensinya agar dapat tetap bertahan dan bersaing dengan industri lainnya demi mencapai tujuan dari suatu industri. Dimana tujuan utama dari industri untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan pembangunan nasional. Industri perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam kestabilan ekonomi dimasyarakat. Hal ini bertujuan untuk menciptakan perbankan yang sehat, mandiri dan efisien.

Industri perbankan dan pasar modal yang banyak menarik perhatian investor untuk berinvestasi. kata investasi sudah bukan hal yang asing lagi bagi sebagian masyarakat di Indonesia, hampir seluruh masyarakat pernah melakukan investasi. Investasi merupakan Penanaman sejumlah dana saat ini dengan bertujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pasar modal saat ini menunjukkan perkembangan yang penting bagi perekonomian diIndonesia. Hal ini terjadi dikarenakan semakin meningkat minat dari masyarakat akan investasi di pasar modal. Oleh karena itu diperlukan lembaga keuangan yang dipercaya untuk mempunyai kredibilitas yang tinggi, salah satunya adalah pasar modal.

Pasar modal di Indonesia terkenal dengan sebutan nama Bursa Efek Indonesia. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang sangat efektif untuk mempercepat pembangunan infra struktur di suatu negara. Pasar modal dapat dijadikan sebagai indikator karena pasar modal merupakan bagian dari sistem

keuangan yang melibatkan sejumlah bank yang merupakan emiten di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).

Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan dana, penanaman modal kerja atau ekspansi. Yang kedua sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasai pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana atau lainnya. Maka dari itu Pasar modal memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian. Hal yang dilihat dari pasar modal yang diperjual belikan adalah surat berharga atau sekuritas lainnya seperti saham, obligasi, reksa dana dan lainnya. bila dibandingkan investasi lain saham memungkinkan para investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam jangka waktu relatif singkat. Saham memiliki karakteristik *high risk high return* yaitu jika resiko tinggi maka keuntungan juga akan tinggi. Dimana saham adalah surat berharga yang sangat populer diantara surat berharga lainnya yang diperjual belikan di pasar modal.

Untuk melakukan analisis atau memilih saham terdapat dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan yang kuat yang disebut nilai intrinsik. Nilai intrinsik dapat ditentukan melalui suatu analisis yang hati-hati terhadap suatu kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya dimasa sekarang. Nilai inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analisis dengan membandingkan dengan nilai pasar sekarang untuk mengetahui saham-saham yang

berada di atas atau di bawah nilai pasar. Sedangkan analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan pasar seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham untuk mengakses permintaan dan penawaran suatu saham maupun pasar secara keseluruhan. Analisis fundamental merupakan pendekatan yang paling sering digunakan untuk menilai harga saham karena berkaitan langsung dengan kinerja keuangan

Kinerja keuangan pada bank dapat dinilai dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka dapat dihitung rasio untuk menilai tingkat kesehatan bank. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank diperlukan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu implementasi dari laporan keuangan yang bersumber dari neraca dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu indikator atau yang dilihat oleh para investor dalam menanamkan investasinya. Rasio profitabilitas ini adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Gitman dan Zutter, 2015). Rasio profitabilitas Sebenarnya ada banyak rasio di dalam laporan keuangan, namun ada tiga rasio yang relatif sering digunakan oleh para pelaku pasar yaitu *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*.

Return on assets merupakan rasio yang mengindikasikan kapasitas

perusahaan dalam mengelola kepemilikan aktiva untuk memperoleh laba. Tingkat *return on assets* yang semakin besar mencerminkan penggunaan aset yang baik oleh perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba dan menekan jumlah biaya yang dimana nantinya pertumbuhan laba dapat meningkat

Return on equity merupakan rasio menunjukkan keberhasilan perusahaan mengelola dana pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingginya tingkat *return on equity* menunjukkan semakin banyak laba yang didapatkan perusahaan sehingga tingkat pengembalian kepada para pemegang saham juga besar.

Net profit margin merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan memperoleh laba dari penjualan atau pendapatan yang dimiliki. Tingginya tingkat *net profit margin* memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan bersih dengan menekan biaya pengeluaran yang terdapat pada aktivitas operasional maupun *non-operasional*.

Harga Saham Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham seperti kinerja perusahaan atau industri dimana perusahaan tersebut bergerak maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial, kondisi politik, dan informasi-informasi yang berkembang. Ada satu hal yang harus selalu diingat dalam berinvestasi saham, bahwa keuntungan yang tinggi juga diikuti dengan risiko yang tinggi pula.

Pada penelitian ini *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* yang akan menjadi pengukur harga saham. Dari banyaknya perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti memilih Objek penelitian kali ini pada industri Perbankan (HIMBARA). Alasan dipilihnya industri perbankan karena industri perbankan (HIMBARA) memegang peran yang sangat penting dalam fungsi kelancaran kegiatan investasi yang tidak lain bertujuan untuk pembangunan perekonomian suatu negara dengan saham-saham yang memiliki prospek bagus untuk jangka waktu yang panjang. Metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan metode sensus dimana jumlah seluruh populasi menjadi jumlah seluruh sample. Sample dalam penelitian ini adalah Himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), BANK Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).

Berikut ini data perkembangan *Return on asset*, *Return on equity*, *Net profit margin* dan harga saham Bank (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022 :

Tabel 1.1
Data Perkembangan *Return On Asset* Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	Tahun							Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	1,89	1,94	1,87	1,83	0,37	1,14	1,79	1,55
2	BBRI	2,61	2,58	1,15	2,43	1,23	1,83	2,76	2,08
3	BBTN	1,22	1,16	0,92	0,07	0,44	0,64	0,76	0,74
4	BMRI	1,41	1,91	2,15	2,16	1,23	1,77	2,26	1,84
Rata-Rata		1,78	1,90	1,52	1,62	0,82	1,35	1,89	1,55
Perkembangan (%)			6,06	-24,63	6,16	-98,47	39,22	28,93	-7,12

Sumber: www.idx.co.id, 2016-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rasio *Return on asset* pada industri bank BBNI, BBRI, BBTN, dan BMRI mengalami fluktuasi. Rata -rata *return on asset* tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 1,90%, dengan nilai perkembangan sebesar 6,06%. perkembangan *return on asset* terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,82% dengan nilai perkembangan sebesar -98,47%.

Tabel 1.2
Data Perkembangan *Return On Equity* Pada Himpunan Bank Milik
Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	Tahun							Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	12,78	13,65	13,67	12,41	2,94	8,68	13,18	11,04
2	BBRI	17,86	17,36	8,96	16,48	9,33	10,54	16,94	13,92
3	BBTN	13,69	13,98	11,78	0,88	8,02	11,10	11,75	10,17
4	BMRI	9,55	12,61	13,98	13,61	9,11	13,75	17,82	12,92
Rata-Rata		13,47	14,40	12,10	10,85	7,35	11,02	14,92	12,01
Perkembangan (%)			6,46	-19,03	-11,55	-47,55	33,29	26,17	-2,04

Sumber: www.idx.co.id, 2016-2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rasio *Return on equity* pada industri bank BBNI, BBRI, BBTN, dan MBRI mengalami fluktuasi. Rata- rata *return on equity* tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 14,93%, dengan nilai perkembangan sebesar 26,17%. Perkembangan *return on equity* terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 7,35% dengan nilai perkembangan -47,55%.

Tabel 1.3
Data Perkembangan *Net Profit Margin* Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	26,07	28,58	29,84	28,46	5,91	21,94	33,81	24,94
2	BBRI	27,67	29,02	27,84	28,26	15,96	21,43	33,85	26,29
3	BBTN	15,87	16,41	13,51	0,90	6,98	10,15	13,11	10,99
4	BMRI	19,10	26,97	31,92	31,09	20,21	31,25	40,00	28,65
Rata-Rata		22,18	25,25	25,78	22,18	12,27	21,19	30,19	22,72
Perkembangan (%)			12,15	2,07	-16,23	-80,82	42,13	29,81	-1,82

Sumber: www.idx.co.id, 2016-2022

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa selama 2016-2022 perkembangan *Net Profit Margin* menunjukkan adanya fluktuasi . Perkembangan *net profit margin* tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 30,19%, dengan perkembangan 29,81%. Perkembangan *net profit margin* terendah terdapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 12,27%, dengan perkembangan -80,82%

Tabel 1.4
Data Perkembangan Harga Saham Pada Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022
(Dalam Rp)

NO	KODE EMITEN	TAHUN							Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	BBNI	5.525	9.900	8.800	7.850	6.175	6.750	9.225	7.746
2	BBRI	2.335	3.640	3.660	4.400	4.170	4.110	4.940	3.894
3	BBTN	1.740	3.570	2.540	2.120	1.725	1.730	1.350	2.111
4	BMRI	11.575	8.000	7.375	7.675	6.325	7.025	9.925	8.271
Total		21.175	25.110	22.375	22.045	18.395	19.615	25.440	22.022
Rata-Rata		5.293,75	6.277,50	5.593,75	5.511,25	4.598,75	4.903,75	6.360,00	5.506
Perkembangan(%)			15,67	-12,22	-1,50	-19,84	6,22	22,90	1,87

Sumber: www.idx.co.id, 2016-2022

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat data perkembangan harga saham pada bank BBNI, BBRI, BBTN, dan BMRI tahun 2016-2022 mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp 25.440 dan harga

terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 18.395. dengan perkembangan rata-rata 1,87%

Terdapat beberapa penelitian yang mempunyai judul yang serupa dengan penelitian ini, untuk memperkuat penelitian ini maka penulis memaparkan tentang beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nidaul Khasanah 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019, sedangkan Sedangkan secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019.

Penelitian yang di lakukan (Herlina Puspita Sari 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya *Return on assets* semakin tinggi maka harga saham semakin tinggi. Sedangkan, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian yang dilakukan (Neneng Tita Amalya 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian secara simultan menunjukan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan .secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial

variabel *Return On asset*, *Return On Equity*, dan *Debt to equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengkaji masalah dan menyusun dalam bentuk penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata perkembangan sebesar -7,12%
2. *Return On Equity* pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata perkembangan sebesar -2,04%
3. *Net Profit Margin* pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 mengalami fluktuasi, dengan rata-rata perkembangan sebesar -1,82%
4. Perkembangan harga saham Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 mengalami fluktuasi

disetiap tahunnya, dengan rata-rata perkembangan sebesar 1,87%

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial *Return on Asset*, *Return On Equity* dan *net profit margin* Terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

1.5 Manfaat penelitian

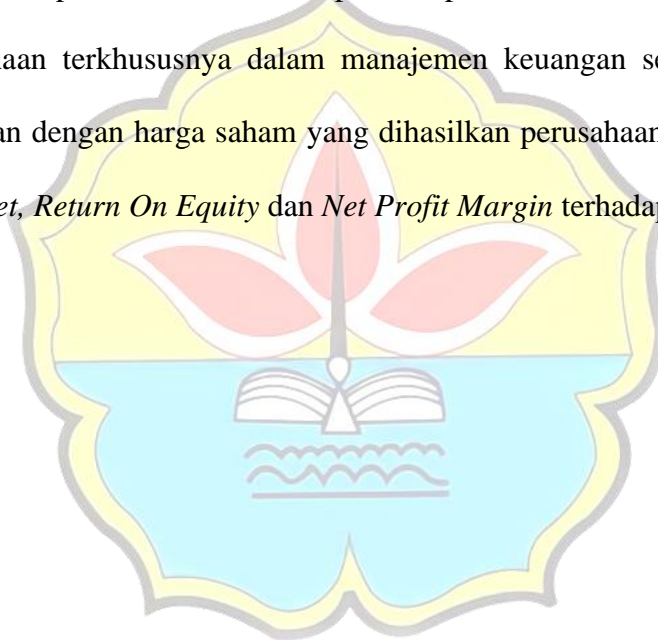
Manfaat dari hasil penelitian ini dapat di bagi atas beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis, sedangkan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dapat jadikan referensi dengan judul yang serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan terkhususnya dalam manajemen keuangan secara langsung berkaitan dengan harga saham yang dihasilkan perusahaan melalui *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Landasan teori

2.1.1 Manajemen

Manajemen menurut Firmansyah (2018:4) adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.

Manajemen Menurut Effendi (2014:5), manajemen adalah suatu proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dengan menggunakan sumber daya lainnya

Manajemen Menurut Husaini Usman (3013:6) manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (3P) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pada umumnya suatu perusahaan di dirikan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, salah satunya memaksimalkan laba perusahaan. Keberhasilan kinerja dapat tercermin dari manajemen yang baik.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan perusahaan.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Handoko (2010:5), adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Sedangkan menurut Sutrisno (2012:2) manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan Usaha –Usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. manajemen keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi pemegang saham.

Manajemen keuangan Menurut Fahmi (2013:3) ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreatifitas berfikir, akan tetapi semua itu tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam manajemen keuangan.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan. Manajemen keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana dan menggunakan dana serta mengelolah asset secara efisien yang membutuhkan tujuan dan sasaran.

2.1.3 Laporan Keuangan

Pada mulanya laporan keuangan sangatlah penting bagi suatu perusahaan atau industri sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, melainkan juga sebagai dasar untuk dapat menentukan posisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana dengan hasil analisis tersebut pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2016:66), merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Menurut Fahmi (2015:152), laporan keuangan merupakan suatu informasi/laporan yang di dalamnya menggambarkan kondisi/keadaan di dalam suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan

Laporan keuangan menurut Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Bank komersial, baik bank umum atau bank perkreditan rakyat (BPR) diwajibkan memberikan laporan keuangan setiap periode tertentu. Ada tiga jenis laporan keuangan bank yaitu sebagai berikut :

1. Laporan keuangan bulanan
2. Laporan keuangan triwulan,
3. Laporan keuangan tahunan.

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi berupa neraca laporan laba rugi dan laporan lainnya yang memberi informasi yang

akurat tentang keadaan perusahaan dan hasil yang telah dicapai secara kuantitatif pada semua yang berkepentingan dalam perusahaan. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu, selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Terdapat empat jenis laporan keuangan menurut Toto (2019:4) yang bisa digunakan antara lain :

- 1) Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan yang akan diketahui adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- 2) Laporan Laba Rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba. Di dalam laporan laba rugi akan tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang telah diperoleh. Kemudian, juga tergambar pula jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.
- 3) Laporan Perubahan Modal yaitu laporan yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan setoran modal. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal pada

perusahaan.

- 4) Laporan Arus Kas (*cash flow*) merupakan laporan yang menunjukkan bagaimana perusahaan dalam memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, contohnya seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar yaitu sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Fahmi (2012:49) merupakan suatu analisis yang melihat antara perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.

Analisis rasio keuangan menurut Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2012:50) adalah instrument analisis presentasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan atau presentasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan pola trend perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan

Analisis rasio keuangan Menurut Munawir (2010:64) rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan atau perusahaan terutama apabila rasio keuangan tersebut

dibandingkan dengan rasio pembanding yang digunakan sebagaistandar.

2.1.6 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Terdapat 4 (empat) jenis rasio keuangan menurut (Hantono, 2018:10) yaitu sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam hal memperoleh suatu laba dalam suatu periode tertentu.

3. Rasio *leverage*/solvabilitas

Rasio *leverage* merupakan rasio yang biasa digunakan untuk menghitung *leverage* dalam suatu perusahaan.

4. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan dalam hal mengelola bisnisnya.

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019:114) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas Menurut Irham Fahmi (2015: 135) rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas menurut Prihadi (2020:166) adalah kemampuan menghasilkan laba.

Dengan demikian dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat melihat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan berdasarkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.8 Return On Assets

2.1.8.1 Pengertian Return On Assets

Return on Asset Menurut Kasmir (2010:34) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya, secara umum, semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan

Return on asset menurut Munawir (2014:127) merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return on asset* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola asset. Semakin tinggi tingkat *return on assets* maka akan memberikan efek terhadap laba

perusahaan, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi value perusahaan dimata investor begitu pula sebaliknya. *Return on Assets* merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh asset yang digunakan dapat menghasilkan laba.

Return on asset menurut Hery (2017:193) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* adalah rasio yang memperlihatkan tingkat keberhasilan dari kinerja perusahaan dalam mengelola kepemilikan aset dalam menghasilkan laba yang nantinya akan dipergunakan demi keberlangsungan operasional perusahaan, semakin tinggi penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan.

2.1.8.2 Indikator *Return On Asset*

Penggunaan indikator untuk menghitung rasio *return on asset* adalah menggunakan unsur laba bersih dibagi total aktiva/total asset (Jusuf, 2014:78):

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban

Total aktiva : Total aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan

Kriteria penilaian peringkat menurut surat edaran Otoritas jasa keuangan 5/SEOJK.03/2019 nilai *Return On Asset* bank yang baik yaitu :

- a. Peringkat 1. *Return on asset* > 1,450%
- b. Peringkat 2. $1,215\% < \textit{Return On Asset} \leq 1,450\%$
- c. Peringkat 3. $0,999\% < \textit{Return On Asset} \leq 1,215\%$
- d. Peringkat 4. $0,76\% < \textit{Return On Asset} \leq 0,999\%$
- e. Peringkat 5. *Return On Asset* $\leq 0,765\%$

2.1.9 Return On Equity

2.1.9.1 Pengertian Return On Equity

Return on equity menurut Fahmi (2018:82) yaitu mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return on equity* menurut Sugiono & Untung (2016:68). menjadi alat ukur bagi para investor untuk memperkirakan kesuksesan dari bisnis yang ada. *Return on equity* menurut Munawir,(2014:240) yaitu rasio yang menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri, tingkat rasio yang tinggi menggambarkan modal pemilik perusahaan semakin baik dan kuat .

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, *return on equity* menjadi alat ukur untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri, untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

2.1.9.2 Indikator *Return On Equity*

Adapun penggunaan indikator untuk menghitung *return on equity*, yaitu Jusuf (2014:79):

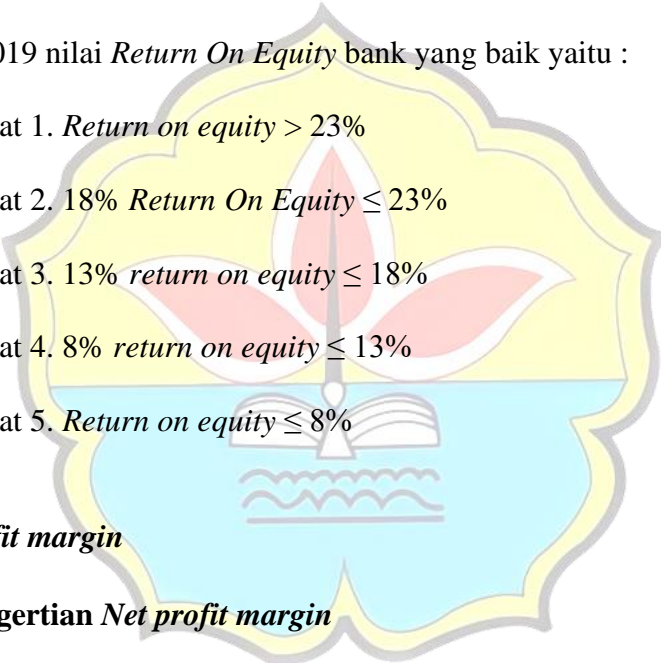
$$\text{Return On equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban

Total ekuitas : Total keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Kriteria penilaian peringkat menurut surat edaran Otoritas jasa keuangan 5/SEOJK.03/2019 nilai *Return On Equity* bank yang baik yaitu :

- 
- a. Peringkat 1. *Return on equity* > 23%
 - b. Peringkat 2. 18% *Return On Equity* ≤ 23%
 - c. Peringkat 3. 13% *return on equity* ≤ 18%
 - d. Peringkat 4. 8% *return on equity* ≤ 13%
 - e. Peringkat 5. *Return on equity* ≤ 8%

2.1.10 *Net profit margin*

2.1.10.1 Pengertian *Net profit margin*

Rasio *net profit margin* Menurut Riyanto (2010:133) *Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah perhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih.

Net profit margin dapat diartikan juga sebagai rasio yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode (Jusuf, 2014:75).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan *net profit margin* sebagai rasio pengukur berapa perolehan keuntungan bersih perusahaan dengan menggunakan penjualan dikurangi biaya perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.1.10.2 Indikator *Net Profit Margin*

Penggunaan indikator dalam menghitung *net profit margin* Menurut (Jusuf, 2014:75) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Total keseluruhan keuntungan dikurang dengan beban.

Penjualan : Pendapatan yang dihasilkan dari operasional perusahaan.

Berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia (No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004), maka standar *Net Profit Margin* yang baik adalah sebesar 5%. Sehingga semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

2.1.11 Saham

Saham menurut Kasmir (2016:185) merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar

saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan disebut dividen.

Saham menurut Fahmi (2012:270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Saham (*stock*) Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:5) adalah sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroaan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*Preferred Stock*).

2.1.12 Harga saham

Harga saham Menurut Hartono (2018:167) merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan berupa capital gain dan citra perusahaan yang baik sehingga memudahkan bagi manajemn untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di

pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga saham Menurut (Jogianto,2012:113) adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham Menurut Irham Fahmi (2013) adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar modal pada saat-saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. *Return On Asset Terhadap Harga Saham*

Jika suatu perusahaan mempunyai masa depan yang baik dan dapat memberikan profitabilitas bagi para investornya, maka transaksi saham perusahaan akan mengikuti laju perkembangan dan kondisi perusahaan tersebut. Menurut Husnan (2015:128) mengatakan bahwa ; kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan meningkatkan harga saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlina Puspita Sari 2018), (Priastriningrum 2017), (Achmad Husaini) dan (Surya Perdana, Eni Hartanti 2019). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya *Return on assets* semakin tinggi maka harga saham semakin tinggi.

2. Return On Equity Terhadap Harga saham

Return on equity Menurut Horne dan Wachowicz (2012) menyatakan bahwa *Return On Equity* yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Sehingga semakin meningkatnya *Return On Equity*, menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola modalnya serta dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal dan dengan begitu akan meningkatkan kemakmuran bagi pemilik modalnya. Jadi, perusahaan yang memiliki *Return on equity* yang tinggi akan memberikan pengaruh positif bagi investor untuk memburu saham perusahaan tersebut dan tentu saja harga sahamnya akan meningkat pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nidaul Khasanah 2021), (Puji Lestari 2022), (Khairin Nisa 2022), (Surya Perdana, Eni Hartati 2019) dan (Gusnar Mustapa 2021). bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain *tingkat Return On Equity* akan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan saham perusahaan

3. Net Profit Margin Terhadap Harga saham

Net profit margin merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya (Riyanto,2010:133). Hal ini mengindikasikan seberapa baik perusahaan dalam menggunakan biaya operasional karena menghubungkan laba bersih dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban-beban yang berkaitan dengan penjualan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nidaul Khasanah 2021), (Neneng Tita Amalya 2018), (Puji Lestari 2022), (Gusnar Mustapa 2021) bahwa secara parsial *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan *Net Profit Margin* akan mengakibatkan peningkatan Harga Saham.

2.1.14 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang “ Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga saham pada Himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2022”. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

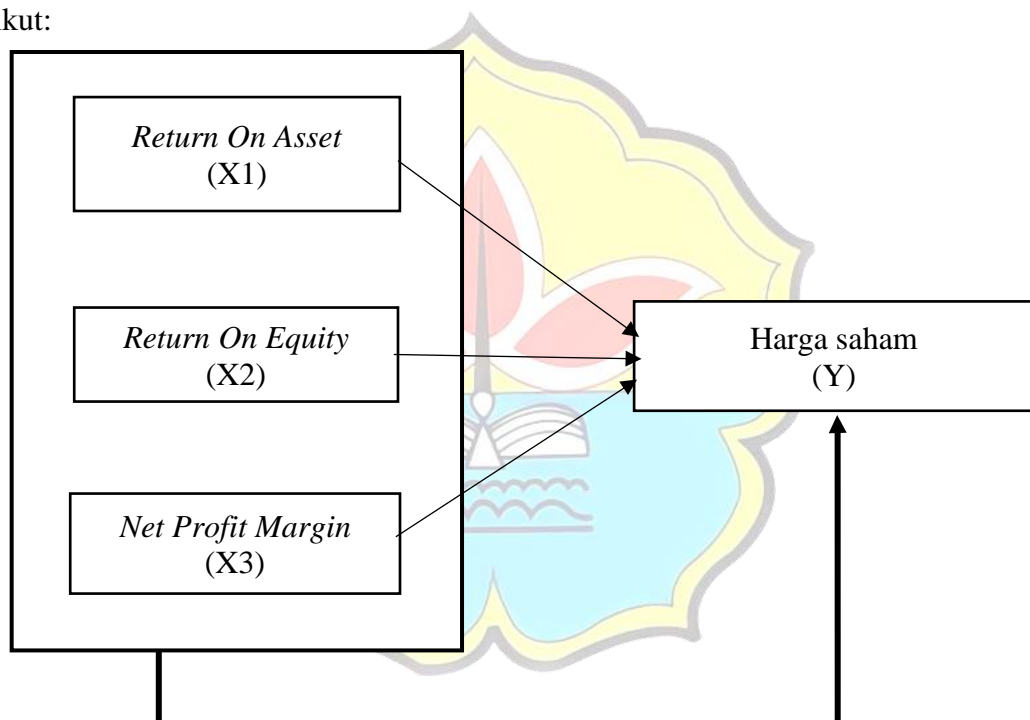
No	NAMA , TAHUN, DAN PUBLIKASI PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Nidaul Khasanah (skripsi manajemen 2021)	Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	(1).ROA, ROE dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. (2)Sedangkan secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019
2	Herlina Puspita Sari (jurnal ilmu dan riset manajemen 2018, e-ISSN: 2461-0593)	Pengaruh ROA, ROE,dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di BEI PERIODE 2013-2017	1. <i>Return on Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya <i>Return on assets</i> semakin tinggi maka harga saham semakin tinggi. Sedangkan, 2 <i>Return on Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017
3	Neneng tita amalya	Pengaruh <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>debt to</i>	(1). secara simultan menunjukan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, dan DER mempunyai

No	NAMA , TAHUN, DAN PUBLIKASI PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	(Jurnal sekuritas, Vol.1, No3, Maret 2018 halaman : 157-181 tahun 2018)	<i>equity ratio</i> terhadap harga saham	pengaruh signifikan terhadap harga saham. (2).secara parsial dengan uji T disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA,ROE, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Khairin nisa (Skripsi Manajemen 2022).	Pengaruh <i>return on asset, return on equity</i> , dan <i>net profit margin</i> terhadap harga saham pada sub sektor telekomunikasi di bursa efek Indonesia Periode 2017- 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara simultan ROA,ROE, dan Npm berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi dibursa efek indonesia periode 2017-2021 (2) secara parsial, ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi dibursa efek indonesia periode 2017-2021. Sedangkan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi dibursa efek indonesia periode 2017-2021.
5	Priastriningrum, (Skripsi manajemen 2017).	Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2011-2013	(1).ROA Berpengaruh positif terhadap Harga saham (2). ROE Berpengaruh negatif terhadap Harga saham (3). NPM Berpengaruh negatif terhadap Harga saham (4). EPS Berpengaruh positif terhadap Harga saham (5). ROA, ROE, NPM dan EPS Berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
6	Gusnar Mustapa (Jurnal Penelitian, E-ISSN 2615 – 3238 Vol 5, no 2, Desember 2021).	Pengaruh <i>Return On Asset , Return On Equity Dan Net Profit Margin</i> Terhadap Harga saham Pada Perusahaan farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(1) Secara parsial, Variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. (2) Secara parsial, Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. (3) Secara parsial, variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. (4) Secara simultan, variabel <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham pada

No	NAMA , TAHUN, DAN PUBLIKASI PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015 – 2019.
7	Yuli antina aryani (jurnal ACSY vol.4 NO.1 TAHUN 2016).	Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar dibursa efek indoneisa tahun 2007-2011)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Variabel ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. (2)Sedangkan Secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE,NPM, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.
8	Achmad Husaini Jurnal administrasi bisnis Vol. 6 no 1 (2012)	Pengaruh Variabel <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Tahun 2007-2009	(1)Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari ROA, ROE, NPM dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. (2)Secara parsial dengan uji t disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dan EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROA mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Food and Beverages.
9	Surya Perdana, Eni Hartanti (Jurnal Sosio-EKons, Vol 9 No1, Hal 79-85, 1 April 2019)	Pengaruh OPM, ROE Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia	(1) Hasil uji-t, <i>Operating Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. (2) <i>Return on equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. (3) <i>Return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
10	Puji lestari (skripsi manajemen 2022	Pengaruh rasio <i>return on asset</i> (roa), <i>return on equity</i> (roe), <i>net profit margin</i> (npm), dan <i>gross profit margin</i> (gpm) terhadap harga saham pada sub sektor Makanan dan minuman yang terdaftar Di bursa efek indonesia Periode 2015-2020	(1). Adanya pengaruh secara simultan variabel <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Dan <i>Gross Profit Margin</i> terhadap Harga Saham. (2). Secara parsial <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan sedangkan variabel <i>Return On Asset</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> tidak berpengaruh secara signifikan.

2.1.15 Kerangka berfikir

Berdasarkan landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu maka pada kerangka berfikir ini menjelaskan hubungan antar variabel yaitu : *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Variabel ini terdiri dari variabel terikat harga saham (Y) dan variabel bebas yaitu *Return On Asset* , *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* . Berikut kerangka pemikiran mengenai pengaruh yang terjadi antar variabel pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.1.16 Hipotesis Penelitian

Salah satu pendekatan untuk menggambarkan realita adalah estimasi, maka harus dikembangkan kriteria untuk menentukan apakah estimasi persamaan moodel tersebut sesuai atau tidak dengan teori yang akan diuji menurut Ghozali

(2017:7). Berdasarkan latar belakang perumusan masalah dan kerangka berfikir, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Diduga *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
- 2) Diduga *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian data yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut sunyoto (2013:26) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka- angka dalam menganalisis data yang diperoleh.

2.2.2 Jenis Dan Sumber Data

Penggunaan jenis data dapat dilihat dari sumbernya, yakni data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:141) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Sumber Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) ke 4 industri

(HIMBARA) yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2022.

2.2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan generalization area mencakup subjek maupun objek yang telah dipilih peneliti dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang nantinya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan setelahnya (Sugiyono, 2014:80). Populasi tidak hanya orang atau sekedar jumlah saja, tetapi meliputi keseluruhan sifat atau karakteristik yang ada pada subjek maupun objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2022.

Metode pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan metode Sensus yang dimana jumlah seluruh populasi menjadi jumlah seluruh sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 4 (empat) (HIMBARA) yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebagai berikut :

Tabel 2.2
Daftar populasi Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang menjadi sampel

No	Kode emiten	Nama perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dipergunakan menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). *Library Research* adalah metode yang dilakukan

dengan cara mempelajari teori dan konsep literatur-literatur yang erat hubungannya oleh objek penelitian ini untuk dapat menganalisa data (Sugiyono 2010).

2.2.5 Metode Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan data pada berbagai sumber, tahap berikutnya ialah penganalisisan data yang telah terkumpul. Kegiatan pertama yang dilakukan, yakni mengelompokan data secara seragam, menyusun data sesuai variabel, penyajian data variabel yang diteliti, dan melakukan perkiraan dan penafsiran atas hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2014:147).

Analisis data merupakan suatu proses pengujian data setelah dilakukan pemilihan dan pengumpulan data suatu penelitian. Hasil dari pengolahan data ini nantinya akan digunakan untuk menjawab suatu masalah yang dirumuskan. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan suatu bantuan berupa program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25.

2.2.6 Alat Analisis

2.2.7 Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan variabel independen lebih dari satu. Menurut (Sunyoto, 2011:126) Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi, secara simultan terhadap variabel terikat. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini variabel

independen yang digunakan adalah *return on Asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Harga saham
- a : *Konstanta*
- β : *koefisien regresi*
- X1 : *Return On Asset*
- X2 : *Return On Equity*
- X3 : *Net Profit Margin*
- ε : *error*

2.2.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian Model Regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas

2.2.8.1 Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau tidak normal (Sunyoto, 2013:92). Dalam regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probability* yang dihasilkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Apabila sign hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS.

1. Jika Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi normal.
2. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

2.2.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen, di mana pada pengujian ini akan di ukur tingkat asosiasi (keeratan) pengaruh antar variabel independen tersebut melalui besaran koefisien determinasi (Sunyoto, 2013:87). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Multikolineritas dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolineritas ialah Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .

Dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.
2. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

2.2.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas Pengujian ini dilakukan untuk menguji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi atau pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain (Sunyoto, 2013:90). Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel varian dan residual suatu pengamatan yang lain. Jika variance dan residual tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut eteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residualnya SRESID.

Heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya suatu pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, hal ini berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas ada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2.2.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang disusun menurut runtut waktu. Menurut (Sunyoto, 2013:97) persamaan regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki masalah autokorelasi, sehingga apabila terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak baik dan tidak layak digunakan prediksi.

Autokorelasi ditemukan pada regresi yang datanya time series atau

berdasarkan waktu berkala. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan ada atau tidak adanya autokorelasi sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negative jika DW diantara +2 atau $DW > +2$

2.2.9 Uji Hipotesis

1. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*Retur On Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin*) secara simultan terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. Uji F menurut Sunyoto, (2013:141) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0.$$

Artinya variabel independen (*Retur On Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham)

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0.$$

Artinya variabel independen (*Retur On Asset, Return on Equity dan Net Profit*

Margin) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham)

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$ dan menentukan F_{tabel}
3. Menentukan F_{hitung}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel 1), df 2 (n-k), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen)

4. Kriteria Keputusan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak,

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

2. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel independen (*Return On Asset, Return on Equity* dan *Net Profit Margin*) secara parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham). Menurut Sunyoto, (2013:137) Uji t dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : b_1 \neq 0$, artinya *Return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H2 : $b_2 \neq 0$, artinya *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

H3 : $b_3 \neq 0$, artinya *net profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5 \%$.
3. Menentukan thitung
4. Menentukan tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5 \%$ df (uji satu sisi) dengan derajat kebebasan(df) $n-k$ (n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel independen dan variabel dependen).

5. Kriteria Keputusan Atau kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

2.2.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Sunyoto,2013:143). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 =$

1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel tergantung koefisien determinan.

2.2.11 Operasional Variabel

Operasional variabel berisi tentang uraian setiap variabel penelitian menjadi dimensi-dimensi dan dari dimensi menjadi indikator. Setiap indikator ditetapkan satuan pengukuran serta skala pengukurannya.

Tabel 2.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala
1	<i>Return On Asset (X1)</i>	<i>Return on asset</i> merupakan rasio untuk menilai kapabilitas modal yang telah ditanamkan pada Perusahaan dalam keseluruhan aktiva menghasilkan keuntungan netto. (Jusuf, 2014:78)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$	%	Rasio
2	<i>Return On Equity (X2)</i>	<i>Return on equity</i> ialah rasio memperlihatkan produktivitas dana-dana pemilik perusahaan, rentabilitas serta efisiensi modal sendiri. (Jusuf, 2014:79)	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	%	Rasio
3	<i>Net Profit Margin (X3)</i>	<i>Net profit margin</i> dapat menunjukkan presentase perolehan keuntungan perusahaan atas penjualan yang telah dikurangi dengan segala biaya yang ada pada satu periode. (Jusuf, 2014:75)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$	%	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham di bursa efek Indonesia biasanya dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran. (jogyanto hartono, 2013)	Closing price (penutupan)	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut Call-Efek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “Call”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta.

Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan.

Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa efek terdahulu bersifat demand-following, namun setelah tahun 1977 bersifat supply-leading, artinya bursa dibuka saat pengertian mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 ada 23 perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satu pun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta. Untuk lebih mengairahkan kegiatan di Bursa Efek Jakarta, maka pemerintah telah melakukan berbagai paket deregulasi, antarlain seperti: paket Desember 1987, paket Oktober 1988, paket Desember 1988, paket Januari 1990, yang prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat

mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya Bursa Efek Jakarta. Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relative singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (ekriless trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (Remote Trading), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan. Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia

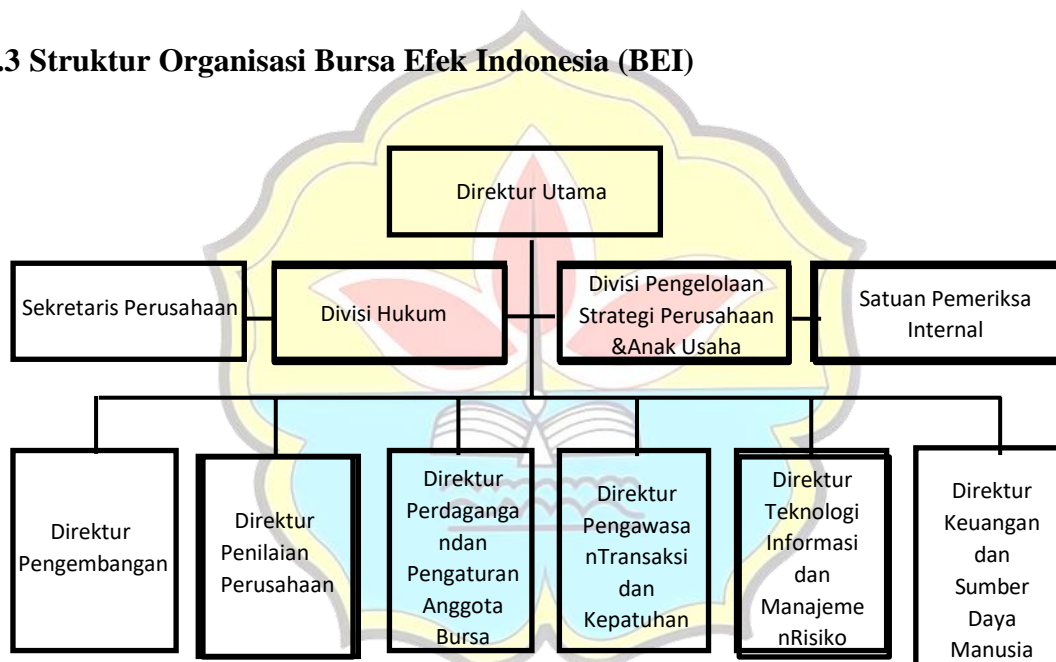
menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next Generation (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistem JATS yang beroperasi sejak Mei 1995. sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki 4 mesin (engine), yakni: mesin utama, back up mesin utama, Disaster Recovery Centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama. Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia”.

3.1.2 Visi- Misi Bursa Efek Indonesia

1. Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia bursa kompetitif. Bursa yang kompetitif adalah bursa yang mampu bersaing dengan bursa-bursa lain dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator.
2. Misi : Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

3.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 3. 1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.1.3.1 Peranan Dan Tugas Dari Masing Masing Jabatan

1. Direktur Utama bertugas untuk mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin keseluruhan bagian dalam perusahaan dan memastikan semua kegiatan perusahaan dijalankan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

2. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk berinteraksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjaga citra Perusahaan dan menjadi kustodian dokumen Perusahaan.
3. Divisi Hukum bertugas untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh organisasi sesuai dengan hukum yang berlaku dan kepentingan organisasi terlindungi dalam hubungan kontraktual dengan pihak lain telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha bertugas untuk menyusun strategi operasi organisasi agar sejalan dengan visi dan misi.
5. Sistem Pemeriksa Internal bertugas sebagai quality assurance terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran organisasi dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan dan perbaikan berkala.
6. Direktur Pengembangan bertugas melakukan pengembangan produkproduk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.
7. Direktur Penilaian Perusahaan bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
8. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa bertugas mengatur kegiatan operasional perdagangan bursa saham, informasi pasar, perdagangan surat utang dan pengelolaan aktivitas terkait dengan bursa.
9. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan bertugas untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap perdagangan efek untuk perdagangan efek yang teratur.

10. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengatur kegiatan operasional yang terkait dengan pengembangan solusi bisnis teknologi informasi, mengelola manajemen risiko serta pengelolaan database management.
11. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia bertugas untuk melakukan pengelolaan keuangan seperti fungsi akuntansi, perpajakan dan pelaporan keuangan serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia seperti pengadaan, penempatan, dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja.

3.2 Industri Perbankan

3.2.1 PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.1.1 Sejarah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh Undang-Undang Nomor 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan

Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta Nomor 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan Nomor 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Nomor 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan Nomor 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Nomor 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga.

Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.2.1.2 Visi Dan Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berikut ini visi dan misi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) :

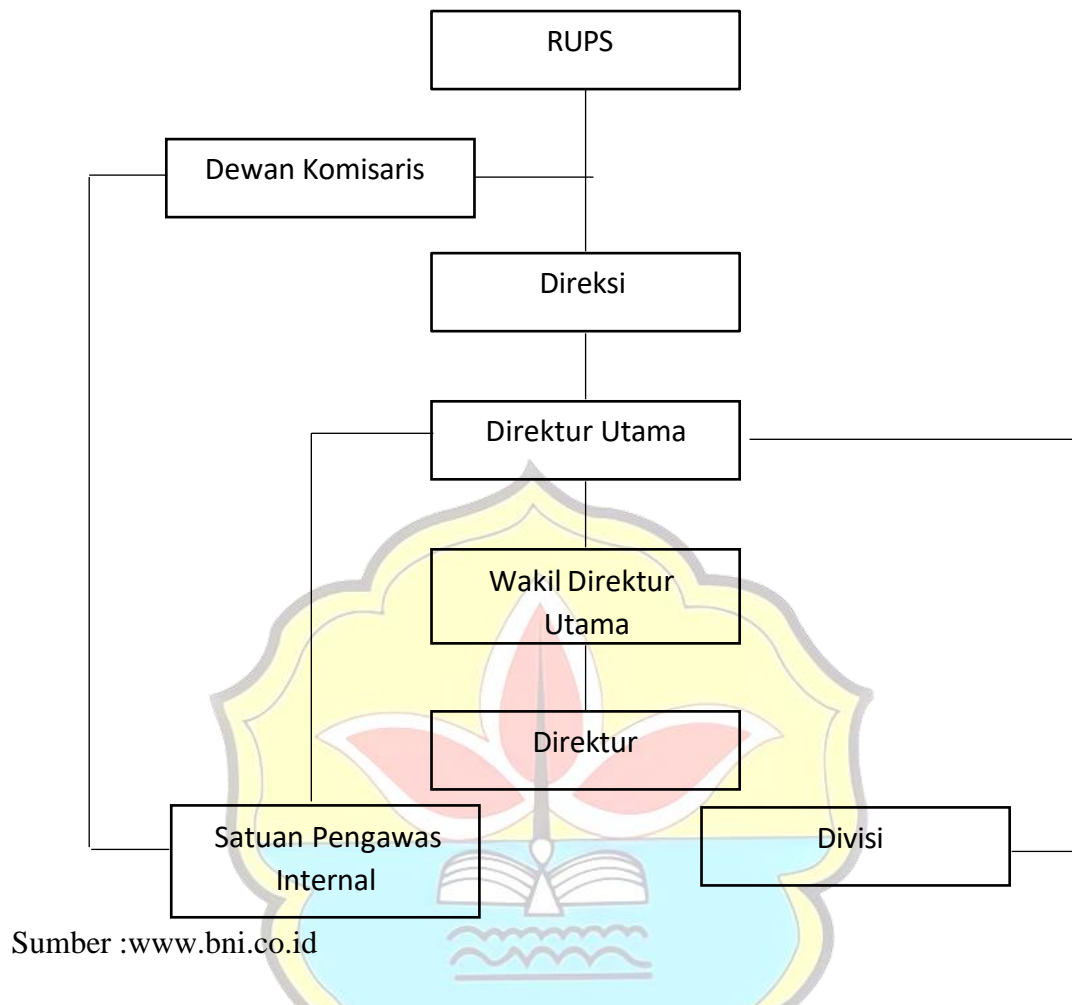
Visi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) :

“Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.”

Misi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) :

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
4. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
5. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.

3.2.1.3 Struktur Organisasi PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.



Gambar 3. 2
Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk

3.2.1.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing Masing Jabatan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS berperan sebagai mekanisme utama dalam melindungi dan melaksanakan hak-hak para pemegang saham. Sebagai organisasi perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga rapat resmi dengan Direksi selama periode berjalan. Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, serta tujuh komisaris, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya, ataupun dengan pemegang saham pengendali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

3. Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan perseroan sehari-hari di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tanggung Jawab Direksi antara lain meliputi penetapan dan pelaksanaan rencana usaha, anggaran dan kebijakan tahunan, serta pengawasan dan pengelolaan risiko, pengelolaan asset, sumber daya dan reputasi perseroan secara hati-hati, rekrutmen dan pengawasan perilaku karyawan, serta pembentukan dan operasional komite manajemen dalam tata kelola perseroan sehari-hari. Direksi terdiri dari sepuluh anggota, termasuk Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur, dimana seluruh anggota merupakan profesional berkualifikasi dengan reputasi di masing-masing area kompetensinya.

4. Direktur Utama

Direktur utama merupakan suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang direktur utama, antara lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

5. Wakil Direktur Utama

Tugas utama dari wakil direktur utama ialah melaksanakan sebagian tugas pokok direktur utama. Wakil direktur bertanggung jawab kepada direktur utama.

Wewenang dan tanggung jawab wakil direktur adalah:

- a. Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan sistem penjualan, serta alat promosi.
- c. Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola sistem informasi.

6. Satuan Pengawasan Internal

Tugas-tugas pokok dari pengawas internal adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan yang termasuk dalam organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dari hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- d. Memuat laporan pemerintah secara tertulis, memberikan pendapat atau saran dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

7. Divisi

Divisi atau departemen memiliki tugas dan peran untuk memimpin bidang tugas dari departemen yang diembannya. Ada berbagai divisi yang ada pada sebuah struktur organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.2.2 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.2.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada wilayah BRI didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-enSpaarbank der Indische Bertuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (Pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Perpres No. 17 Tahun 1965

tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No. 13 Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia. Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia.

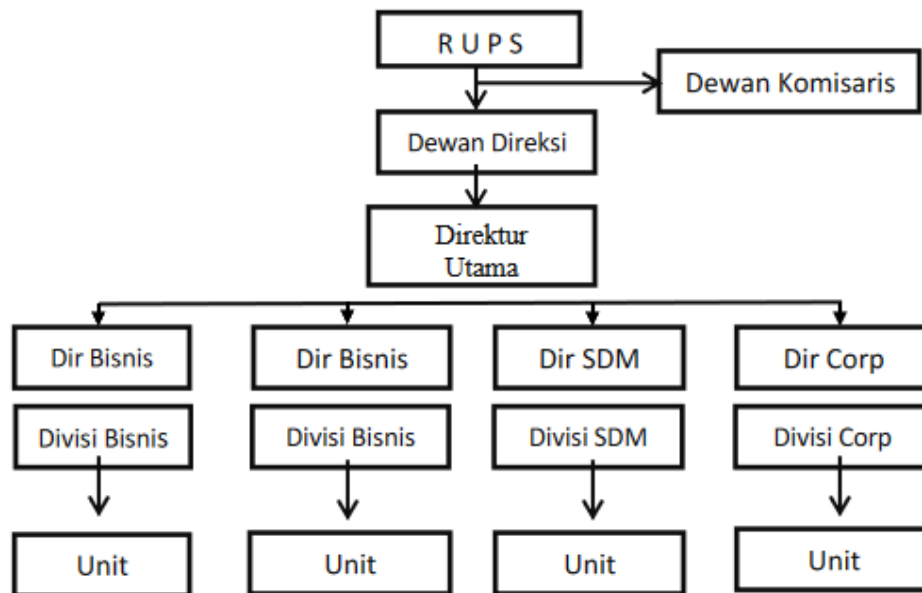
3.2.2.2 Visi Dan Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Visi Bank Rakyat Indonesia adalah menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Adapun misi dari Bank Rakyat Indonesia, antara lain:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan mencegah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Governance* (GCG) yang sangat baik.
3. Memberikan keuntungan dan pihak yang optimal kepada pihak- pihak yang

berkepentingan (*stakeholders*).

3.2.2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber: www.bri.co.id

Gambar 3. 3
Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk

3.2.2.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS berperan sebagai mekanisme untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organisasi perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga rapat resmi dengan Direksi

selama periode berjalan. Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris serta tujuh komisaris, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya, atau pemegang saham pengendali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

3. Direktur Utama

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang direktur utama, antara lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

4. Wakil Direktur Utama

Tugas pokok wakil direktur adalah melaksanakan sebagian tugas pokok direktur utama. Wakil direktur bertanggung jawab kepada direktur utama. Wewenang dan tanggung jawab wakil direktur utama adalah:

- a. Memimpin direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Berwenang untuk menetapkan kebijakan yang hendak diberikan pada langganan, menetapkan harga jual dan sistem penjualan, serta alat promosi.
- c. Berwenang untuk memutuskan bagaimana membantu mitra bisnis dalam mengelola sistem informasi.

5. Komite Audit

Komite audit bertugas mewakili dan membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

6. Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugas pokok dari pengawas adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dari hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- d. Memuat laporan pemerintah secara tertulis, memberikan pendapat atau sarab dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

7. Direktur

Pada umumnya direktur memiliki tugas antara lain:

- a. Memimpin perusahaan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan

perusahaan.

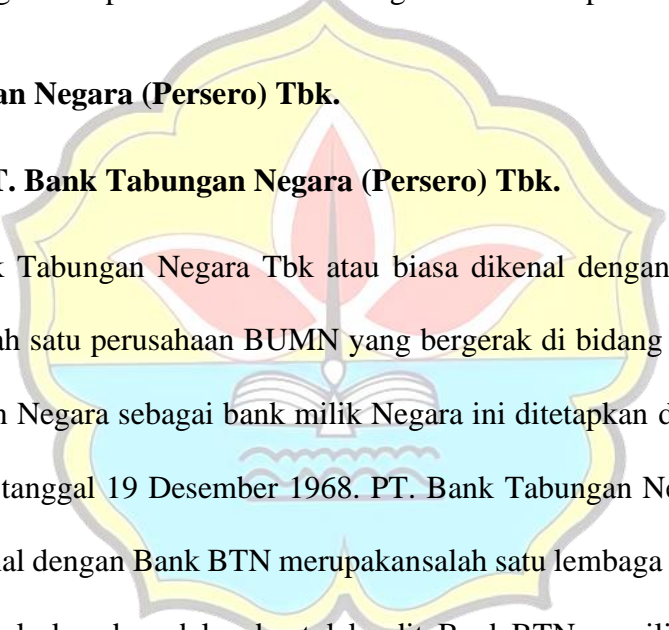
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

8. Divisi

Divisi atau departemen memiliki tugas dan peran untuk memimpin bidang tugas dari departemen yang diembannya. Ada berbagai divisi yang ada pada sebuah struktur organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3.2.3 PT. Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2.3.1 Sejarah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



PT. Bank Tabungan Negara Tbk atau biasa dikenal dengan Bank BTN ini merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa keuangan. Bank Tabungan Negara sebagai bank milik Negara ini ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. atau dikenal dengan Bank BTN merupakan salah satu lembaga keuangan yang juga turut menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Bank BTN memiliki sejarah yang sangat panjang di industri perbankan di Indonesia. Bank BTN telah berdiri sejak tahun 1897 dengan nama *Postpaarbank*. Di era kemerdekaan, tepatnya tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama *Postpaarbank* menjadi Bank Tabungan Pos dan kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada 1963.

Pada tahun 1974, Perseroan ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya

institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi golongan masyarakat menengah ke bawah, sejalan dengan program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat. Perseroan mencatatkan saham perdana pada 17 Desember 2009 di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA).

Sebagai Bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan berkeinginan untuk membantu masyarakat Indonesia dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki rumah idaman, Keinginan ini ditunjukkan dengan konsistensi selama lebih dari enam dekade, dalam menyediakan beragam produk dan layanan di bidang perumahan, terutama melalui KPR, baik KPR Subsidi untuk segmen menengah ke bawah maupun KPR Non Subsidi untuk segmen menengah ke atas. Sebagai bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan juga sukses meningkatkan posisinya menjadi peringkat ke-7 bank terbesar di Indonesia dari segi aset serta penyaluran kredit.

Perseroan bercita-cita menjadi *the world class company* dengan tujuan memberikan hasil terbaik kepada para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa konsisten dalam menekankan fokusnya sebagai pemimpin pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, yaitu KPR dan Perbankan Konsumer, Perumahan dan Perbankan Komersil, serta Perbankan Syariah. Setiap bidang menjalankan bisnis lewat pembiayaan, pendanaan serta jasa yang terkait dengan ruang lingkupnya.

3.2.3.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk

Berikut ini visi dan misi dari PT. Bank Tabungan Negara Tbk :

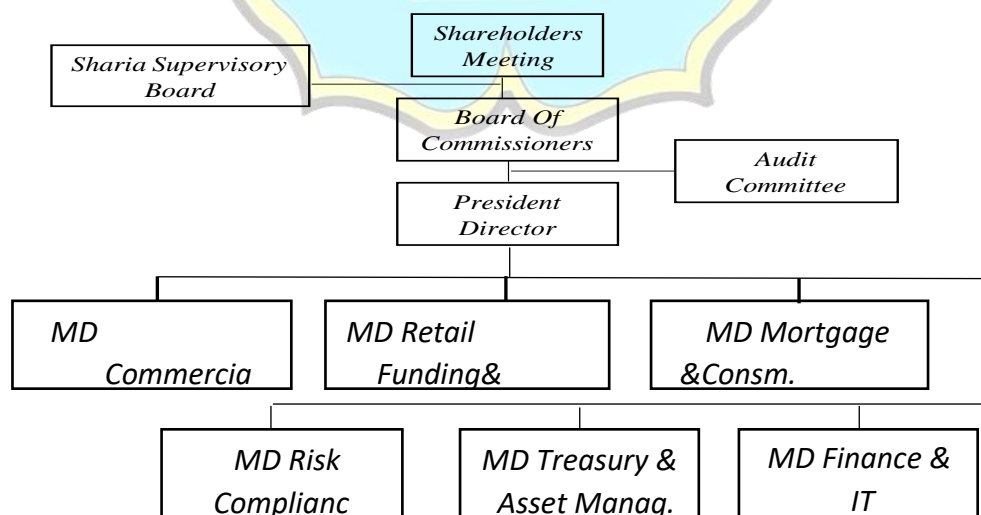
Visi PT. Bank Tabungan Negara Tbk : Menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.

Misi PT. Bank Tabungan Negara Tbk :

- a. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait pembiayaan konsumsi dari usaha kecil menengah.
- b. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologiterkini.
- c. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.

Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.

3.2.3.3 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.



Sumber: www.btn.co.id

Gambar 3. 4
Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

3.2.3.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan

1. *Shareholding Meeting*

RUPS berperan sebagai mekanisme untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organisasi perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan, serta memiliki segala wewenang yang diserahkan kepada dewan komisaris dan direksi.

2. *Sharia Supervisory Board*

Tugas-tugas pokok dari pengawas adalah:

- a. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan dan lain-lain.
- b. Memeriksa dan meneliti ketepatan dan kebenaran catatan organisasi, usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
- c. Bertanggung jawab atas pemeriksaan dari hasil pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
- d. Memuat laporan pemerintah secara tertulis, memberikan pendapat atau sarab dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

3. *Board Of Commissioners*

Dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan kepada manajemen perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga rapat resmi dengan Direksi selama periode berjalan. Dewan Komisaris terdiri dari sembilan anggota, termasuk Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris serta tujuh komisaris, tiga diantaranya adalah Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi

dengan Komisaris atau Direksi lainnya, atau pemegang saham pengendali. Semua anggota Dewan Komisaris merupakan professional yang kompeten dengan pengalaman dan bidang keahlian yang luas.

4. *Audit Committee*

Komite audit bertugas mewakili dan membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

5. *President Director*

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang direktur utama, antara lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

6. *MD Commercial Banking*

Adapun tugas *commercial banking* yakni mengkoordinasi aktivitas operasional *commercial banking*, antara lain:

- a. Menyusun rencana strategis aktivitas pengelolaan produk secara berkala.
- b. Mengawasi pengelolaan produk-produk sesuai dengan pedoman perusahaan.
- c. Mengawasi/ memantau standar pelayanan di cabang terhadap nasabah.
- d. Ikut melayani nasabah, jika dibutuhkan.
- e. Memantau pengelolaan dan pihak ketiga.

7. *MD Retail Finding & Distribution*

Funding officer sendiri bertanggung jawab pada pencapaian target dibidang usaha pendanaan. Seorang *funding officer* dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik, memiliki kemampuan dalam hal menjaga hubungan baik dengan nasabah maupun calon nasabah.

8. *MD Mortgage & Consumer Lending*

- a. Menyediakan layanan pembiayaan berbasis rumah atau hunian.
- b. Memberikan layanan pembiayaan *consumer* dan personal.
- c. Pengembangan bisnis *consumer* dari *value chain* perumahan.
- d. Memberikan layanan produk dan jasa yang berorientasi pada nasabah individual.
- e. Pengembangan bisnis *wealth management*.

9. *MD Finance & IT*

Adapun tugas dan tanggung jawab *MD Finance & IT* antara lain:

- a. Menilai inovasi teknologi baru dengan melakukan perbandingan, uji coba dengan analisis untuk mendapatkan teknologi yang sesuai dengan proses

bisnis dalam perusahaan.

- b. Menganalisis sistem dan teknologi yang ada di perusahaan dengan cara *outsourcing* agar dapat mengetahui sistem dan teknologi yang aplikatif.
- c. Merancang implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja.

10. MD Treasury & Asset Management

- a. Menyediakan layanan jasa dan produk *treasury*.
- b. Mengelola bisnis DPLK.

11. MD Risk Compliance

Mendampingi perusahaan dalam meningkatkan manajemen risiko dan control internal, termasuk layanan konsultasi dan penilaian di beberapa area.

3.2.4 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.2.4.1 Sejarah PT. Bank Mandiri Tbk

PT. Bank Mandiri Tbk yang kemudian disebut Bank Mandiri didirikan di Negara Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998 berdasarkan peraturan pemerintah No. 75 Tahun 1998. Akta pendirian telah disahkan oleh menteri kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-561NHT.01. Tahun 1998 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada tabahan No. 6859 dalam berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998. Pada bulan juli 1999 Bank Mandiri didirikan melalui pengalihan hamper seluruh saham pemerintah Republik Indonesia yaitu PT. Bank Bumi Daya Tbk, PT. Bank Dagang Negara, PT. Bank Ekspor Impor

Indonesia, dan PT. Bank Pembangunan Indonesia dan Setoran Tunai Pemerintah. Keputusan pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan *merger* atau penggabungan keempat bank tersebut disebabkan karena terjadinya krisis ekonomi regional sejak 1997 yang menyebabkan pembenahan sektor perbankan Indonesia. Untuk itu pemerintah Republik Indonesia dengan bantuan *International Monetary* (IMF), Bank Dunia, *Asia Development Bank* (ADB) telah menetapkan kebijaksanaan dan program rekapitulasi serta restrukturisasi bank umum baik swasta maupun pemerintah. Dengan dilakukannya rekruturisasi atas penggabungan bank ke dalam PT. Bank Mandiri Tbk, maka PT. Bank Mandiri Tbk mempunyai organisasi dan juga suatu sistem yang lebih efisien serta sumber daya manusia yang profesional dan produktif.

3.2.4.2 Visi dan Misi PT. Bank mandiri (persero) Tbk

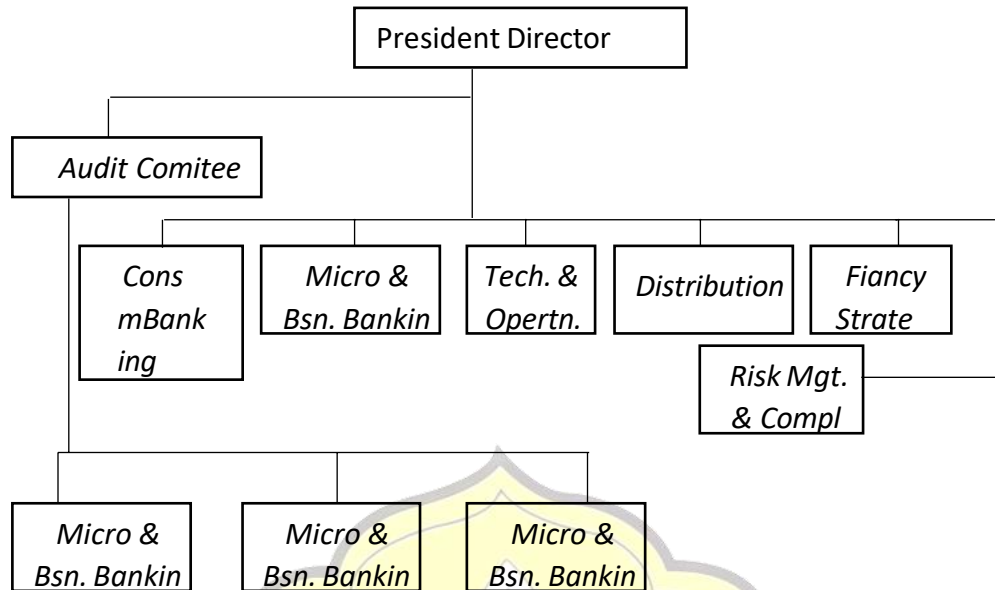
Visi Bank Mandiri

menjaga lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

Misi dari Bank Mandiri

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
2. Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
3. Memberikan keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*.
4. Melaksanakan manajemen terbuka.
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

3.2.4.3 Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk



Sumber: www.bankmandiri.co.id

Gambar 3. 5
Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri (PERSERO) Tbk

3.2.4.4 Peranan Dan Tugas Dari Masing- Masing Jabatan

1. *President Director*

Direktur utama adalah suatu jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada dewan direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab seorang direktur utama, antara lain:

- a. Mampu memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.
- b. Dapat menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi.
- c. Dapat memimpin rapat umum, untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah.
- d. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.

- e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.

2. *Audit Commite*

Komite audit bertugas dalam mewakili dan membantu dewan direksi untuk mengawasi proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan dan pengendalian internal, dan fungsi-fungsi audit.

3. *Treasury & Markets*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- c. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.
- d. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan.

4. *Corporate Banking*

Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.

- a. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang *corporate banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan, dalam kapasitas selaku bidang serta selaku Pembina dalam pengurusan tersebut.
- b. Memelihara dan mengurua kekayaan perseroan.
- c. Bertanggung jawab penuh dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

5. *Commercial Banking*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- b. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang *commercial banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan, dalam kapasitasselaku bidang serta selaku Pembina dalam pengurusan tersebut.
- c. Memelihara dan mengurua kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

6. *Consm. Banking*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- b. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- c. Mengkoordinasi kebijakan dan strategi dalam bidang *corporate banking* dan memonitor serta mengevaluasi pelaksanaannya agar berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, terjamin, tepat waktu, serta terkoordinasi dengan baik.

7. *Micro Bsn. Banking*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- b. Melaksanakan sesuai dengan maksud pengurusan perseroan dalambidang *micro dan retail banking* untuk kepentingan dan tujuan perseroan.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk

kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

8. *Tech & Operation*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
- b. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang teknologi dan operasi untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku direktur bidang dalam pengurusan tersebut.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

9. *Risk Management & Comp*

- a. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
- b. Melaksanakan pengurusan perseroan dalam bidang *risk management* untuk kepentingan dan tujuan perseroan dan bertindak selaku direktur bidang dalam pengurusan tersebut.
- c. Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.
- d. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa dari laporan keuangan pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 dihitung 7 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2022, dimana pada penelitian ini terdapat 3 variabel bebas atau *independen* yaitu : *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Net Profit Margin (X3)*, Sedangkan variabel tak bebas atau *dependen* pada penelitian ini yaitu : harga saham (Y)

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat menghindari penyimpangan maka digunakanlah uji asumsi klasik. Model uji asumsi klasik meliputi: Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, dan Uji autokorelasi.

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas memiliki distribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui tingkat signifikansi data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Maka dapat dilakukan dengan analisis statistik deteksi normalitas dapat didekati dengan menggunakan uji *komogorov smirnov*

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15054177
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,083
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan gambar 4.1 dari hasil uji normalitas *komogrov smirnov* memperlihatkan bahwa asumsi dari *unstandardizes residual*, berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan tersebut dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymp.sig*) yaitu :

1. Jika probabilitas > dari 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
2. Jika probabilitas < dari 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai (*asymp.sig*) sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolenrace value* atau *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan parameteranya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

(Sunnyoto (2013:90))

Tabel 4. 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,675	,508		7,229	,000		
	LOGX1	,330	,420	,407	,786	,440	,248	9,867
	LOGX2	-1,592	,291	-1,540	-5,461	,000	,161	6,200
	LOGX3	1,248	,396	1,528	3,152	,004	,155	8,315

a. Dependent Variable: LOGY
Sumber : data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat nilai tolerance dari variabel *Return on Asset* sebesar 0,248, *Return on Equity* sebesar 0,161, dan *Net Profit Margin* sebesar 0,155 lebih besar dari 0,10 (10%). sedangkan nilai VIF dari *Return on Asset* sebesar 9,867, *Return on Equity* sebesar 6,200, dan *Net Profit Margin* sebesar 8,315 menunjukkan nilai VIF dibawah dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data residualnya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

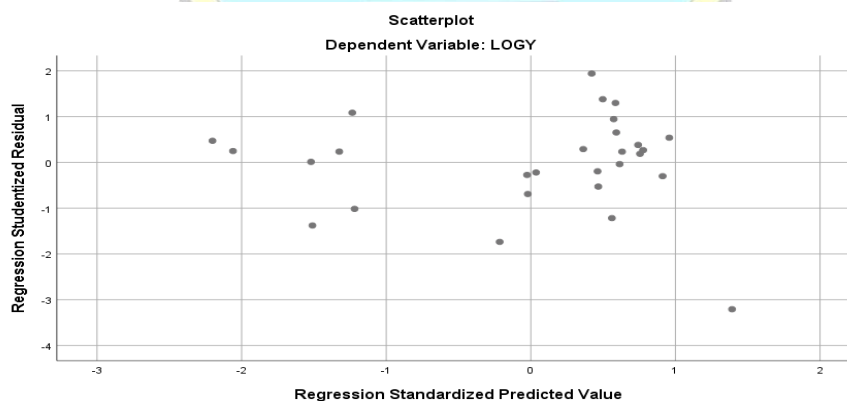
4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika varian tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu $X=Y$) hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu $Y=Y$ prediksi -Y rill).

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. (Sunyoto,2013:90)

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Data diolah SPSS versi 25*

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak dibawah dan

diatas sumbu Y. maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterosdeastisitas.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka bersamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengguna periode t (berada) dengan kesalahan pengguna periode t-1 (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu. (sunnyoto 2013:97) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas +2 atau $DW > +2$.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,692	,654	,15967	1,651

a. Predictors: (Constant), LOGX3, LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

Sumber: data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat nilai DW =1,651 ini berarti nilai $(-2 < DW < +2)$ Atau $-2 < 1,651 < +2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

4.1.2 Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan variabel independen lebih dari satu. Menurut (Sunyoto, 2011:126) Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi, secara simultan terhadap variabel terikat. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *return on Asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,675	,508		7,229	,000		
	LOGX1	,330	,420	,407	,786	,440	,248	9,867
	LOGX2	-1,592	,291	-1,540	-5,461	,000	,161	6,200
	LOGX3	1,248	,396	1,528	3,152	,004	,155	8,315

a. Dependent Variable: LOGY
Sumber :data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis regresi linier berganda di atas dapat diperoleh koefisien untuk variabel independen.

$X_1=0,330$, $X_2=-1,592$, $X_3=1,248$. *constant* sebesar 3,675 sehingga model persamaan regresi linier berganda dengan data panel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y \log = 3,675 + 0,330 X_1 - 1,592 X_2 + 1,248 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,675 artinya apabila variabel independen atau bebas yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* bernilai nol (0) maka variabel dependen (Y) yaitu harga saham akan bernilai tetap sebesar 3,675.
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (X_1) bernilai positif sebesar 0,330 artinya apabila *Return On Asset* berpengaruh 1 (satu) sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,330.
3. Koefisien regresi variabel *return on equity* (X_2) bernilai negatif sebesar 1,592 artinya apabila *return on equity* mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,592.
4. Koefisien regresi variabel *Net profit margin* (X_3) bernilai positif sebesar 1,248 artinya apabila *net profit margin* mengalami peningkatan 1(satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yaitu harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,248.

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel X yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y yaitu harga saham, maka dilakukanlah pengujian secara statistik uji hipotesis menggunakan uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

4.1.3.1 Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F atau *analysis of variance* (ANOVA) adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F ini dapat diukur dengan melihat F_{hitung} (nilai F dari hasil SPSS) dan F_{tabel} (dilihat dari statistik F). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}), maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama.

Tabel 4. 5
Hasil uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,375	3	,458	17,978	,000 ^b
	Residual	,612	24	,025		
	Total	1,987	27			

a. Dependent Variable: LOGY
b. Predictors: (Constant), LOGX3, LOGX2, LOGX1
Sumber: Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji F di atas bahwa hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 3 dan derajat penyebutnya $(N-K-1) = 24$. Dapat diketahui bahwa F_{tabel} sebesar 3,01 F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,978 > 3,01$). Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan

antara variabel X yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* terhadap Y harga saham secara bersama-sama atau (simultan).

Dengan perbandingan besar angka taraf (sig) dengan taraf signifikan sebesar 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* secara bersama samaa atau simultan terhadap harga saham pada himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2022.

4.1.3.2 Uji t (Secara Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh antara *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dengan tingkat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$, maka $t_{tabel} (\alpha = 0,05, df = 24)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,063. Berdasarkan hasil perhitungan regresi *output coefficients* dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Hasil uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,675	,508		7,229	,000		
	LOGX1	,330	,420	,407	,786	,440	,248	9,867
	LOGX2	-1,592	,291	-1,540	-5,461	,000	,161	6,200
	LOGX3	1,248	,396	1,528	3,152	,004	,155	8,315

a. Dependent Variable: LOGY
Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji t dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara parsial besar pengaruh variabel *Return on asset* sebesar 0,786, *return on equity* sebesar -5,461, dan *net profit margin* sebesar 3,152. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} secara parsial dari pengujian maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham berdasarkan hasil uji t (Parsial).

Berdasarkan hasil perbandingan antara antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan angka t_{hitung} 0,786, sedangkan angka t_{tabel} 2,063. Berdasarkan nilai signifikasi, jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima. Pada hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,440 ($0,440 > 0,05$) dimana nilai ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($0,786 < 2,063$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham.

2. Penguji hipotesis *Return On Equity* terhadap harga saham berdasarkan hasil uji t (Parsial). hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan angka T_{hitung} -5,461, sedangkan angka t_{tabel} 2,063. Berdasarkan nilai signifikansi. Pada hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) dimana nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) H_0 ditolak dan H_a diterima (-5,461 > 2,063), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel *return on equity* terhadap harga saham.
3. Penguji hipotesis *net profit margin* terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji t (parsial) hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan angka t_{hitung} 3.152, sedangkan angka t_{tabel} 2,063. Berdasarkan nilai signifikansi pada hasil tabel diatas terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,004 ($0,004 < 0,05$) dimana ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($3,152 > 2,063$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel *net profit margin* terhadap harga saham.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R square semakin mendekati 1, maka variabel- variabel bebas telah membearikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,692	,654	,15967	1,651

a. Predictors: (Constant), LOGX3, LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

Sumber : data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 hasil koefisien determinasi “*model summary*” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* adalah sebesar 0,654 atau sama dengan 65,4% didapat dari ($0,654 \times 100 = 65,4\%$), yang artinya bahwa besar kontribusi variabel bebas *return on asset*(X1), *return on equity*(X2) dan *net profit margin* (X3) mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham(Y) sebesar 65,4%, sedangkan sisanya ($100\% - 65,4 = 34,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Dan Net Profit Margin*

Secara Simultan Terhadap Harga Saham.

Pengaruh *return on asset, return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama- sama atau simultan. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat pembilang (banyaknya X) = 3 dan derajat penyebut $(N-K-1) = 24$. Dapat diketahui bahwa F_{tabel} sebesar 3,01.

Maka perbandingan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 17,978 lebih besar dari F_{tabel} 3,01 ($17,978 > 3,01$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

4.2.2 Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022

1. Pengaruh *Return On Asset*, Secara Parsial Terhadap Harga Saham.

Dari hasil perhitungan spss 25 uji t secara parsial tidak terdapat pengaruh *Return on asset* terhadap harga saham. Diperoleh nilai t_{hitung} $X1$ *return on asset* sebesar 0,786. Sedangkan t_{tabel} 2,063 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,786 < 2,063$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan angka taraf signifikan (*sig*) sebesar 0,05, maka ($0,440 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *return on asset* terhadap harga saham pada himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2016-2022.

Return on asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, hal tersebut artinya bahwa total aktiva yang digunakan oleh industri bank mendapatkan kerugian dan akan berakibat harga sahamnya menurun. Selain itu, data penelitian ini juga menunjukkan *return on asset* setiap bank dari tahun 2016-

2022 mengalami perubahan yang fluktuasi berakibat tidak berpengaruh terhadap harga saham dibursa efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puji Lestari,2022), (Khairin Nisa,2022) dan (Yuli Antina Aryani 2016). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa return on asset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dan hasil tidak sejalan atau berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (nidaul khasanah 2021) (herlina puspita sari 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan spss versi 25 uji t secara parsial terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham. Diperoleh nilai t_{hitung} X^2 *Return On Equity* sebesar -5,461 sedangkan t_{tabel} 2,063 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-5,461 > 2,063). Maka H_0 ditolak H_a diterima Dengan membandingkan angka taraf signifikan (sig) sebesar 0,05, maka ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *return on equity* terhadap harga saham pada Himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2022.

Return on equity merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan besarnya perolehan modal yang ditanamkan atau kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh, semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Menurut Vibby (2017:99) penurunan harga saham dapat disebabkan karena menurunnya laba bersih yang

dibagikan kepada pemegang saham. Walaupun laba yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, tetapi laba yang dibagikan kepada pemilik saham menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh (Surya Perdana, Eni Hartanti 2019) (Priastriningrum, 2017) dan (Gusnar Mustapa 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan spss versi 25 uji t secara parsial terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham. Diperoleh dari nilai t_{hitung} *net profit margin* sebesar 3,152, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,063. Dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,152 > 2,063$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan signifikan membandingkan angka taraf (sig) sebesar 0,05, maka ($0,004 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *net profit margin* terhadap harga saham pada Himpunan bank milik negara (HIMBARA) yang terdaftar dibursa efek indoneisa tahun 2016-2022. *Net profit margin* memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga tinggi, maka keuntungan bersih yang dicapai oleh perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusnar Mustapa 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *net profit margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dan hasil tidak sejalan atau tidak sebanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khairin Nisa 2022) dan (Achmad Husaini 2012) dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 sebagai berikut :

1. Secara simultan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan koefisien regresi (R^2) 0,654. Artinya secara simultan pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap harga saham sebesar 65,4% pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022
2. Secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini variabel independen yakni *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022, dengan menunjukkan hasil nilai koefisien determinan/ *adjusted R square* ialah 65,4% yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisa 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan dalam melakukan investasi dengan melihat rasio profitabilitas suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah tahun penelitian yang terbaharui dan menambah variabel independen lain untuk melihat lebih jauh pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham khususnya Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA).
3. Bagi perusahaan perbankan milik negara sebaiknya lebih memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaan. Agar dapat menumbuhkan daya tarik para investor dalam berinvestasi yang berdampak meningkatnya harga saham suatu perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya Tita Neneng, (2018). “Pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham”. *Jurnal sekuritas*, Vol.1, No3, Maret 2018 halaman : 157-181 tahun 2018.
- Aryani Yuli Antina, (2016). “Pengaruh Rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan industri logam dan sejenisnya yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2007-2011”. *jurnal ACSY vol.4 NO.1 TAHUN 2016*.
- Anang firmansyah, dan Budi W.(2018) Mahardika, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, M. Hendy. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Effendi, U. (2014). *Asas-Asas Manajemen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Fahmi, Irham, (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013).*Analisis Laporan Keuangan*.Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education Limited.
- Ghozali, Imam.(2017), *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan III, Semarang:Undip Semarang.
- Handoko. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. Cetakan ke – 15. Yogyakarta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. CV. Budi Utama.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Husaini Achmad, (2012). “Pengaruh Variabel *Return On Assets* , *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages tahun 2007-2009”. *Jurnal administrasi bisnis Vol. 6 no 1*
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (Account Officer)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Jogianto, 2012, *Teori Portofolio Suatu Konsep*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta,
- Kasmir, (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Khasanah Nidaul (2021), skripsi : “Pengaruh Roa, Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019.” Skripsi Iain Ponorogo.
- Lestari, Puji. (2022), skripsi: “Pengaruh Rasio Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.” Skripsi Universitas Batanghari Jambi.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Munawir, (2014), *Pengantar Manajemen Keuangan* , Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Mustapa Gusnar, (2017).”Pengaruh *Return On Asset* , *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga saham Pada Perusahaan farmasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Penelitian*, E-ISSN 2615 – 3238 Vol 5, No 2, Desember 2021.
- Nisa Khairin, (2022), Skripsi : “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021.” Skripsi Universitas Batanghari Jambi
- Perdana Surya & Hartanti Eni, (2019). “Pengaruh OPM, ROE Dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia.” *Jurnal Sosio-EKons*, Vol 9 No1, Hal 79-85, 1 April 2019.
- Prihadi, Toto. (2019), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priastriningrum, (2017). “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Tahun 2011-2013.” Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPF. Yogyakarta

Sari Herlina Puspita, (2018). “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi di BEI PERIODE 2013-2017.” *jurnal ilmu dan riset manajemen 2018*, e-ISSN: 2461-0593.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi (pertama)*. CAPS.

Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonisia.

Usman, Husaini. (2013). *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan – Ed.4, Cet.1-*. Jakarta : Bumi Aksara.

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

www.idx.co.id (di akses 13 juni 2022)



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data perusahaan

No	Kode Emiten	Tahun	Variabel			
			ROA(X1)	ROE(X2)	NPM(X3)	HARGA SAHAM (Y)
1	BBNI	2016	1,89	12,78	26,07	5.525
		2017	1,94	13,65	28,58	9.900
		2018	1,87	13,67	29,84	8.800
		2019	1,83	12,41	28,46	7.850
		2020	0,37	2,94	5,91	6.175
		2021	1,14	8,68	21,94	6.750
		2022	1,79	13,18	33,81	9.225
2	BBRI	2016	2,61	17,86	27,67	2.335
		2017	2,58	17,36	29,02	3.640
		2018	1,15	8,96	27,84	3.660
		2019	2,43	16,48	28,26	4.400
		2020	1,23	9,33	15,96	4.170
		2021	1,83	10,54	21,43	4.110
		2022	2,76	16,94	33,85	4.940
3	BBTN	2016	1,22	13,69	15,87	1.740
		2017	1,16	13,98	16,41	3.570
		2018	0,92	11,78	13,51	2.540
		2019	0,07	0,88	0,90	2.120
		2020	0,44	8,02	6,98	1.725
		2021	0,64	11,1	10,15	1.730
		2022	0,76	11,75	13,11	1.350
4	BMRI	2016	1,41	9,55	19,1	11.575
		2017	1,91	12,61	26,97	8.000
		2018	2,15	13,98	31,92	7.375
		2019	2,16	13,61	31,09	7.675
		2020	1,23	9,11	20,21	6.325
		2021	1,77	13,75	31,25	7.025
		2022	2,26	17,82	40,00	9.925

Lampiran 2. Hasil olah data SPSS versi 25

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	LOGX3, LOGX2, LOGX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LOGY

b. All requested variables entered.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15054177
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,083
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

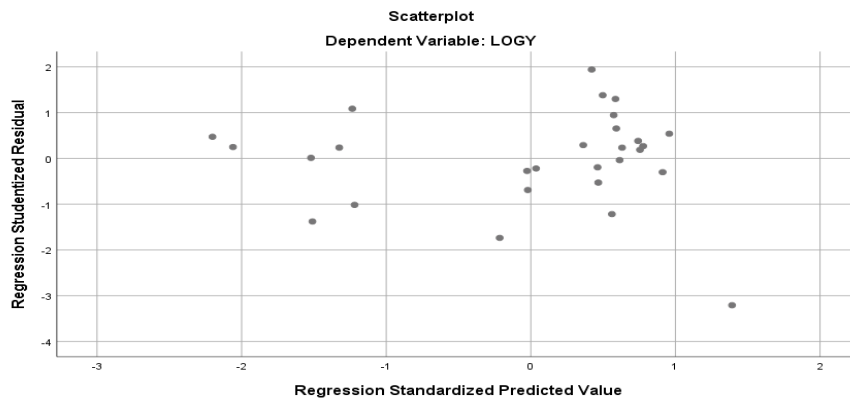
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,675	,508		7,229	,000		
	LOGX1	,330	,420	,407	,786	,440	,248	9,867
	LOGX2	-1,592	,291	-1,540	-5,461	,000	,161	6,200
	LOGX3	1,248	,396	1,528	3,152	,004	,155	8,315

a. Dependent Variable: LOGY



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,832 ^a	,692	,654	,15967	1,651

a. Predictors: (Constant), LOGX3, LOGX2, LOGX1

b. Dependent Variable: LOGY

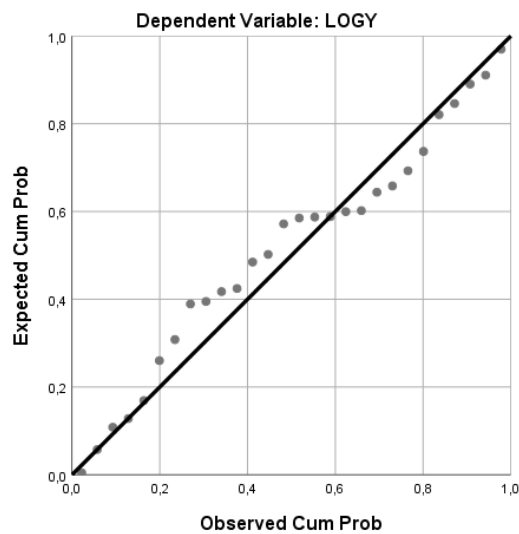
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,375	3	,458	17,978	,000 ^b
	Residual	,612	24	,025		
	Total	1,987	27			

a. Dependent Variable: LOGY

b. Predictors: (Constant), LOGX3, LOGX2, LOGX1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 3 TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 4 tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung